

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Giripeni, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Lokasi tersebut saya pilih karena di desa Giripeni itulah telah berdiri pabrik rokok Sampoerna.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2013.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena.

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika (Syarifuddin Azwar, 2010 : 5).

Guna mengungkapkan suatu fenomena sosial tertentu mutlak harus menggunakan metode penelitian kualitatif (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2005 : 174).

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi (Dr.Syaifuddin Azwar, 2010 :91) :

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah Pamong Desa Giripeni dan masyarakat Giripeni itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data sekunder yang disajikan peneliti merupakan foto-foto dan arsip yang diperoleh saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi pola perilaku, kejadian, dan objek penelitian. Peneliti secara langsung mengamati perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Giripeni dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna. Peneliti disini juga

memperkenalkan diri kepada para objek sebagai peneliti itu sendiri agar objek juga mau memberikan data yang sebenar-benarnya. Peneliti juga menggunakan *check list* sebagai pedoman observasi yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna di desa Giripeni.

a. Wawancara

Menurut Moleong (2008:186) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara terstruktur dengan pamong desa dan masyarakat desa Giripeni.

b. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film (Lexy J.Moleong, 2005 : 216). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah foto, gambar, dan arsip yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian ini.

F. Teknik Sampling

Maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (Lexy J.Moleong, 2005: 224). Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. *Purposive* mempunyai maksud dalam pengambilan sample berdasarkan wilayah penelitian dengan subjek

yang diteliti ditentukan atas dasar tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 1998: 330).

Alasan menggunakan *purposive sampling* karena informan dianggap mengetahui pengetahuan tentang penelitian yang dilakukan. Informan yang dipilih adalah masyarakat desa Giripeni dan Pamong desa Giripeni.

G. Validitas Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hal itu dilakukan dengan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain. Validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan dalam keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Lexy J.Moleong, 2005 : 320).

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Proses analisis data terdapat 4 tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data-data yang telah didapat dari para informan dengan cara wawancara, observasi, ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan

deskripsi yaitu merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dialami, dicatat, dilihat, didengar, dirasakan, tanpa ada pendapat atau tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana seorang peneliti melakukan pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan menjadi yang bersifat “halus” dan siap pakai setelah melakukan penyeleksian, membuat ringkasan, menggolong-golongkan dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab-akibat atau proporsi. Proses penyimpulan data harus memiliki pertimbangan yang sangat matang. Dalam menyimpulkan data, peneliti harus menafsirkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari semua informan. Peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan model interaktif berikut :

Bagan 2: Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.

